

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan dan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena, tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yakni seperti perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan. Di sini subjek dipandang secara holistik (menyeluruh) dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁷⁰

Sedangkan jenis penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat obyek tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang tertentu.⁷¹ Selain itu, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti ingin melakukan penelitian secara terperinci dan mendalam terhadap penanaman karakter peduli sosial bagi remaja melalui Kerukunan Kematian di Desa Ilung Pasar Lama

B. Setting Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di Desa Ilung Pasar Lama Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Lokasi ini dipilih karena Persatuan Kerukunan Kematian Desa Iung Pasar Lama berbeda dari pada

⁷⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: 2010), 6.

⁷¹ Moh Nadzir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia: 2003), 16.

yang lainnya. Kerukunan Kematian Desa Ilung Pasar Lama suatu wadah untuk mengurus jenazah akan tetapi terdapat kegiatan seperti penggalan dana, membersihkan kuburan muslimin, mengadakan pelatihan mengurus jenazah remaja & masyarakat, dan siapa saja boleh menjadi anggota rukun kematian tanpa di pungut biaya untuk menjadi anggota.

C. Subyek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek yang dijadikan informan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Pengurus Kerukunan Kematian Desa Ilung Pasar Lama, meliputi Ketua, Sekertaris, dan Anggota Rukun Kematian.
- b. Remaja di desa Ilung Pasar Lama.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini bagaimana penanaman karakter peduli sosial bagi remaja dalam Kegiatan Kerukunan Kematian di Desa Ilung Pasar Lama Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri atas dua data pokok dan data penunjang.

- a. Data pokok yaitu
 - a. Bentuk kegiatan kerukunan kematian desa Ilung Pasar Lama

- b. Penanaman karakter peduli sosial bagi remaja melalui kegiatan kerukunan kematian
 - c. Faktor pendukung dan penghambat penanaman karakter peduli sosial bagi remaja melalui kegiatan kerukunan kematian
- b. Data penunjang yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi gambaran umum letak geografis, susunan kepengurusan, jumlah anggota, kegiatan kerukunan kematian.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data tersebut penulis menggunakan sumber data oleh Informan yang merupakan Pengurus Kerukunan Kematian Desa Ilung Pasar lama meliputi Ketua, Sekertaris, Anggota Rukun Kematian, dan remaja di desa Ilung Pasar Lama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, menurut para ahli metode pengumpulan data banyak sekali yang bisa dijadikan atau di ambil dalam proses pengumpulan data, dalam proses ini peneliti akan melihat proses Penanaman karakter peduli sosial bagi remaja melalui kegiatan Kerukunan Kematian di Desa Ilung Pasar Lama. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Menurut Sukmadinata Observasi diartikan sebagai suatu tehnik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki baik langsung maupun tidak langsung artinya peneliti bisa mengamati dari jauh dan bisa terjun kedalam apa yang diselidiki.

Observasi yang digunakan disini adalah observasi partisipan. Pengamatan dilakukan terhadap peristiwa yang ada kaitannya dengan karakter peduli sosial bagi remaja melalui kegiatan Kerukunan Kematian di Desa Ilung Pasar Lama adalah:

- a. Proses kegiatan Kerukunan Kematian di Desa Ilung Pasar Lama.
- b. Proses penanaman karakter peduli sosial bagi remaja melalui kegiatan Kerukunan Kematian di Desa Ilung Pasar Lama.
- c. Faktor pendukung dan penghambat penanaman karakter peduli sosial melalui kegiatan kerukunan kematian

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atau pertanyaan.⁷²

Tehnik ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Di mana yang dimaksud wawancara semi terstruktur di sini adalah wawancara yang lebih bebas dari pada wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang

⁷² Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, 186.

diwawancarai dimintai pendapat dan ideidenya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁷³

Data yang diperoleh dari wawancara (interview) ini adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk-bentuk kegiatan Kerukunan Kematian di Desa Ilung Pasar Lama
- b. Penanaman karakter peduli sosial bagi remaja melalui kegiatan Kerukunan Kematian di Desa Ilung Pasar Lama.
- c. Faktor pendukung dan penghambat penanaman karakter peduli sosial bagi remaja serta kegiatan Kerukunan Kematian di Desa Ilung Pasar Lama.

3. Dokumenter

Dokumenter merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumenter merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian yang digunakan untuk menelusuri data historis.⁷⁴ Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya menomental dari seseorang.⁷⁵

Dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini yaitu dokumen yang berkaitan dengan

⁷³ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D”, 320.

⁷⁴ Burhan Bungin, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Kencana, Cet 5, 2011), 124.

⁷⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan “Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D”, (Bandung: Alfabeta, 2009), 329.

data penelitian internalisasi nilai-nilai ukhuwah Islamiyah melalui kegiatan Kerukunan Kematian di Desa Ilung Pasar Lama.

Data yang ingin diperoleh dari dokumenter adalah:

- a. Letak Geografis Persatuan Kerukunan Kematian Desa Ilung Pasar Lama
- b. Struktur Organisasi kepengurusan Persatuan Kerukunan Kematian Desa Ilung Pasar Lama
- c. Foto kegiatan Kerukunan Kematian Desa Ilung Pasar Lama
- d. Data inventaris Kerukunan Kematian Desa Ilung Pasar Lama

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Jenis Data | Sumber Data | TPD |
|----|---|--------------------------------------|-----------------------------------|
| 1 | Bentuk-bentuk kegiatan kerukunan kematian desa Ilung Pasar Lama | Pengurus Kerukunan Kematian | Observasi, wawancara, dokumentasi |
| 2 | Penanaman Karakter Peduli Sosial bagi Remaja di desa Ilung Pasar Lama | Pengurus Kerukunan Kematian | Observasi & wawancara |
| 3 | Faktor pendukung dan penghambat penanaman karakter peduli sosial bagi remaja | Pengurus Kerukunan Kematian & Remaja | Observasi & wawancara |
| 4 | Gambaran umum lokasi penelitian meliputi a. Sejarah berdirinya kerukunan kematian b. Struktur kepengurusan c. Data anggota | Pengurus Kerukunan Kematian | Observasi, wawancara, dokumentasi |

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah melalui beberapa tahapan yaitu:

- a. Koleksi data, yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data pokok maupun penunjang melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

- b. Editing, penulis melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah jawaban yang telah terisi lengkap dan dapat dipahami serta kejelasan tulisan responden.
- c. Klasifikasi Data, penulis mengklasifikasi data-dat hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klasifikasi data, penulis mengelompokan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.
- d. Interpretasi Data, data-data yang sudah dimasukkan ke dalam tabel akan diinterpretasikan dengan cara mengambil simpulan dan berusaha menganalisa data untuk kesimpulan akhir.

G. Teknik Analisis Data

Setelah langkah-langkah pengolahan data ditempuh, kemudian diadakan penganalisaan. Analisa ini dilakukan dalam upaya menemukan rangkaian hasil penelitian secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan hasil penelitian dari rumusan masalah yang ada. Pada tahap ini semua data yang telah diperoleh disajikan dalam bentuk uraian, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan pada fakta khusus yang ada di lapangan.

Adapun aktivitas yang dilakukan dalam analisis data menurut Miles dan Huberman di dalam analisis data kualitatif itu terdapat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, adalah:

1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data yaitu pengumpulan data pertama atau mentah yang dikumpulkan dalam suatu penelitian.

2. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Miles dan Huberman menyatakan bahwa “*Data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in the full corpus (body) of writtenup field notes, interview transcripts, documents, and other empirical materials. By Condensing, we’re making data stronger*”. Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstrakkan dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan, wawancara transkrip, dokumentasi dan bahan empiris lainnya. Dengan menggunakan data kondensasi data akan menjadi lebih kuat.⁷⁶ Letak perbedaan antara reduksi data dengan kondensasi data terletak pada cara penyederhanaan data. Reduksi cenderung memilah kemudian memilah, sedangkan kondensasi menyesuaikan seluruh data yang diaring tanpa harus memilah (mengurangi) data.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data dikondensasi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu, menganalisis lebih lanjut atau mengambil tindakan berdasarkan pemahaman itu.⁷⁷

⁷⁶ Miles dan Huberman, *Qualitative Data Analysis “A Methods Sourcebook Edition 3”* (India: SAGE Publication, 2014), 30.

⁷⁷ Miles dan Huberman, *Qualitative Data Analysis...*, 30-31.

4. *Drawing and Verifying Conclusion* (Menggambarkan dan Memverifikasi Kesimpulan atau Penarikan Kesimpulan)

Penarikan Kesimpulan yaitu sebuah kegiatan analisis yang penting untuk menarik kesimpulan dan verifikasi. Awal mula pengumpulan data dilakukan oleh seorang penganalisis kualitatif dimulai dari mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan tidak akan muncul sampai pengumpulan data selesai, tergantung pada banyaknya kumpulan dari catatan yang dilakukan di lapangan, pengkodeannya, penyimpanannya dan metode pencarian ulang serta kecakapan peneliti.⁷⁸

H. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Teknik triangulasi sumber yang dilakukan dengan cara membandingkan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain yang berbeda seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi. Adapun triangulasi teknik adalah pengujian keabsahan data dengan cara mengecek atau membandingkan data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan yang berbeda seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.⁷⁹

⁷⁸ Miles dan Huberman, *Qualitative Data Analysis "A Methods Sourcebook Edition 3"* (India: SAGE Publication, 2014), 31-32.

⁷⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D"*, 274.